

Abstract

Health is the human rights. As the responsible to ensure the fulfillment of the top of the health of its citizens, the government hosted the national health insurance. The participant of the national health insurance is mandatory for the entire population of Indonesia including the child with disability in the Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. The purpose of this research is to find out a fulfillment of the rights of health for children with disability in the Panti Sosial Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. The theory used is human rights based approach.

This research used qualitative with the descriptive analytical approach method. Through qualitative with the descriptive analytical approach, this research trying to describe about the fulfillment of the rights for children with disability in the Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. The location of the research were in Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. Informants of this research is one person of the chief and the founder of the orphanage, three persons of the housing board orphanage and one person of the Dinas Kesehatan Kota Semarang. The collecting data in this research using observation, interview, documentation and document analysis.

The results of research shows that a fulfillment of the rights of health for children with disability in the Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang through the implementation of national health insurance in aspects of the availability of cover, it was proven with available of the public health center, aspects of accessibility still difficult to access the hospital because of its status as participants of PBI Jaminan Kesehatan, the aspects of the quality of is still low especially for the benefits of the non medical, and aspects of equality is still happening discrimination because generalization of health services when the child with disability have the medical needs is different with other kids.

The advice given in this study is the government should provide budget special and health services specifically to ensure the health of the child with disability in the orphanage or the workhouse as well as needed to improve the quality of the health services given to children with disability in the orphanage or the workhouse.

Key words: A Fulfillment of the Rights of Health, National Health Insurance, Children with Disability.

Intisari

Kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia. Sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menjamin pemenuhan hak atas kesehatan warganya, pemerintah menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional. Kepesertaan jaminan kesehatan nasional bersifat wajib bagi seluruh penduduk Indonesia termasuk anak penyandang disabilitas yang ada di Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan hak atas kesehatan bagi anak penyandang disabilitas di Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. Teori yang digunakan adalah pendekatan berbasis hak asasi manusia. Teori tersebut digunakan untuk mengkerangkai hasil temuan penelitian di lapangan yang menjelaskan mengenai pemenuhan hak atas kesehatan bagi anak penyandang disabilitas di Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif analitis, penelitian ini berusaha mendeskripsikan pemenuhan hak atas kesehatan bagi anak penyandang disabilitas di Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. Lokasi penelitian berada di Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yaitu satu orang kepala dan/atau pendiri panti, tiga orang pengurus panti dan satu orang dari Dinas Kesehatan Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak atas kesehatan bagi anak penyandang disabilitas di Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Al Rifdah, Kota Semarang melalui penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional dalam aspek ketersediaan mencukupi hal itu terbukti dengan tersediannya puskesmas, rumah sakit dan perbekalan obat-obatan, aspek aksesibilitas masih kesulitan mengakses rumah sakit karena statusnya sebagai peserta PBI Jaminan Kesehatan, aspek kualitas masih rendah terutama untuk manfaat non-medis, dan aspek kesetaraan masih terjadi diskriminasi karena penyamarataan pelayanan kesehatan padahal anak penyandang disabilitas memiliki kebutuhan medis yang berbeda dengan anak-anak lainnya.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pemerintah perlu menyediakan anggaran khusus dan pelayanan kesehatan khusus untuk menjamin kesehatan anak penyandang disabilitas yang berada di panti asuhan/panti sosial serta diperlukan adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak penyandang disabilitas yang berada di panti asuhan/panti sosial.

Kata kunci: Pemenuhan Hak Atas Kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional, Anak Penyandang Disabilitas.